

Pengaruh Sumber Daya Aparatur Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit

Nur Ayida¹, Zulkifli Boku², Amir Lukum³

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sumber Daya Aparatur Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel berjumlah 45 orang dan jenis data dalam penelitian ini adalah primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan penyebaran angket atau kuesioner kepada auditor dan P2UPD yang ada di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan secara simultan Sumber Daya Aparatur Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian (H_a) diterima. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,476 dengan kata lain bahwa sebesar 47,6% variabilitas Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Sumber Daya Aparatur dan Tekanan Anggaran Waktu Audit. Sementara untuk sisanya sebesar 52,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: *Sumber Daya Aparatur, Tekanan Anggaran Waktu, Kualitas Audit*

Copyright (c) 2022 Nur Ayida, Zulkifli Boku, Amir Lukum

✉ Corresponding author :

Email Address : nurayida08@gmail.com

PENDAHULUAN

Kualitas audit dapat dinilai selama berlangsungnya proses auditing, selain itu kualitas audit juga dapat dinilai dari keputusan yang diambil yang kemudian dibandingkan dengan standar yang berlaku sebelumnya. Kualitas audit sebagai probabilitas dimana auditor menemukan pelanggaran atau kecurangan dan melaporkan pelanggaran atau kecurangan tersebut.

Banyak faktor yang menjadi penilaian hasil audit seperti sumber daya aparatur dan tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada para auditor, serta yang paling utama yaitu adanya temuan-temuan yang ditemukan oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Dalam menjalankan tugasnya tentunya auditor dibagi dalam berbagai tim dan tentunya itu dibutuhkan pembagian yang rata atau sebanding dengan tugas yang telah diberikan, dengan adanya sumber daya aparatur atau tenaga kerja dalam hal ini auditor yang memadai dapat membantu menentukan kualitas dari hasil audit. Serta adanya tekanan anggaran waktu yang membuat hasil audit bisa dikatakan berkualitas atau tidak, tekanan anggaran waktu adalah pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditan guna menghindari adanya kecurangan waktu dan permainan yang dilakukan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti-bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan. Tekanan waktu Dengan adanya sumber daya manusia serta tekanan anggaran waktu yang

pas pada tupoksinya maka akan membantu meningkatkan kualitas dari hasil pemeriksaan yang dilakukan.

Terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan hubungan sumber daya aparatur dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Labu, (2018) dengan judul penelitian yaitu pengaruh Independensi, Kualitas Sumber daya Manusia, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit, dimana pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang artinya semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor maka akan meningkatkan kualitas audit, sedangkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang artinya semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki auditor belum tentu akan menghasilkan kualitas audit yang dinilai baik, serta hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila kinerja auditor tersebut semakin tinggi maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Di Inspektorat Kota Gorontalo sendiri memiliki tujuan yang sama dalam hal menyelesaikan hasil audit yang berkualitas serta dapat bermanfaat dan membantu pihak yang berkepentingan. Akan tetapi pada tahun 2020 terdapat beberapa temuan oleh BPK yaitu mengenai penyediaan jejaring laboratorium dalam rangka penemuan kasus Covid-19. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Perwakilan BPK RI untuk Gorontalo Dwi Sabardiana pada saat penyerahan laporan hasil pemeriksaan semester II 2020 yang berlangsung di Auditorium Kantor Perwakilan BPK RI di Gorontalo pada Jumat 15:00 Wita bahwa pengambilan dan pengiriman specimen oleh pemerintah Provinsi Gorontalo, Kota Gorontalo, dan Kabupaten Gorontalo belum memadai. Serta adanya temuan lain yaitu pemerintah Provinsi Gorontalo, Kota Gorontalo, dan Kabupaten Gorontalo belum secara aktif dan memadai pengendalian pandemi Covid-19, serta belum menggunakan manajemen klinis dalam mengendalikan pandemi Covid-19.

Di Inspektorat Kota Gorontalo juga menyadari bahwa dengan adanya sumber daya aparatur yang memadai serta tekanan anggaran waktu audit yang paten dapat mempengaruhi kualitas dari hasil audit. Akan tetapi yang menjadi masalah yaitu di Inspektorat sendiri masih kekurangan tenaga kerja dengan kualitas karyawan yang sebagian kecil masih kurang dimana tertuang pada LKIP inspektorat tahun 2020. Kualitas dalam hal ini yaitu masih kurangnya kompeten karyawan. Berdasarkan hasil dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak semua karyawan di Inspektorat Kota Gorontalo yang menguasai teknologi atau sebagian karyawan masih awam mengenai pengoperasian teknologi sehingga menjadi kendala dalam melakukan pemeriksaan yang saat ini lebih banyak mengandalkan teknologi. Fenomena permasalahan ini diperoleh dari survei langsung yang dilakukan oleh peneliti.

Selain kurangnya kualitas sumber daya aparatur, di inspektorat kota gorontalo juga masih kekurangan kuantitas yang menyebabkan pembagian tim audit dengan anggota yang sedikit sedangkan jumlah lokasi yang di audit banyak atau bisa dikatakan tidak sebanding dengan jumlah anggota tim yang menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat dan dapat memberatkan para auditor. Di Inspektorat sendiri memiliki pegawai dengan jumlah 61 orang. Jumlah pegawai di Inspektorat saat ini masih dalam kondisi yang belum ideal dibandingkan dengan beban kerja dan pemeriksaan yang ditangani. Masih banyak pegawai yang dibutuhkan di lingkungan Inspektorat seperti yang dijelaskan di Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Inspektorat Kota Gorontalo Tahun 2020.

Selain keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, Inspektorat juga mengalami anggaran waktu yang ketat sehingga para auditor mengalami tekanan sehingga dapat menurunkan kualitas auditor, dimana dengan jumlah anggota tim yang sedikit dan tidak sebanding dengan jumlah lokasi yang akan diperiksa yang mengharuskan para auditor mengejar waktu yang telah di targetkan di surat tugas yang nantinya membuat para auditor

kewalahan di akhir pada saat pelaporan. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi auditor karena dalam pelaksanaan tugas yang semakin tinggi dengan anggaran waktu yang terbatas akan menghasilkan kualitas yang baik dan berkualitas dan itu merupakan tuntutan yang harus dilakukan oleh auditor.

Dalam kasus waktu pelaksanaan audit terdiri dari beberapa aspek yaitu jenis audit yang dilakukan, ruang lingkup audit, dan anggaran yang diaudit, sehingga waktu untuk melaksanakan audit berbeda tergantung dari beberapa aspek yang telah disebutkan. Di Inspektorat waktu yang diberikan kepada auditor dalam melakukan pengawasan mengalami tekanan anggaran waktu yaitu pada tahun 2019 dan 2021 dimana jumlah waktu yang dibutuhkan tidak sesuai dengan jumlah waktu yang direalisasikan, sehingga pada saat pelaksanaan audit tim merasa waktu yang diberikan tidak cukup maka dibuat perpanjangan surat tugas dengan alasan yang tepat. Perbandingan waktu dalam melakukan pemeriksaan yang diusulkan dan diperlukan oleh pihak auditor dan P2UPD berbeda, dimana P2UPD lama waktu melakukan pemeriksaan yaitu berdasarkan kertas kerja, sedangkan auditor dalam perhitungan angka kredit berdasarkan pada jumlah hari melakukan pengawasan. Untuk mengakomodir para auditor maka dalam surat tugas yang diterbitkan ditetapkan penambahan jumlah hari yaitu selama 5 hari untuk para auditor

Untuk mencapai tugas dan fungsi Inspektorat Kota Gorontalo, maka diperlukan auditor-auditor yang memiliki kecakapan, profesionalisme, sikap mental, tekad, dan semangat yang memadai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Standar pemeriksaan Pemerintah dan pedoman audit lainnya. Tanggung jawab yang diemban menyebabkan posisi auditor berada dalam tekanan untuk dapat mengelola waktu dan anggaran yang ditetapkan dengan baik. Jika waktu dan anggaran yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai maka akan menyebabkan para auditor akan mengalami stres dan merasa terbebani pada saat terakhir melakukan pelaporan, sehingga dapat memicu adanya perilaku disfungsional yang akan mempengaruhi kualitas dari hasil audit yang dilakukan.

Dengan adanya permasalahan yang ada maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk Untuk mengetahui tingkat sumber daya aparatur, tingkat tekanan anggaran waktu, dan tingkat kualitas audit yang ada pada Inspektorat Daerah Kota Gorontalo. Serta untuk mengetahui apakah sumber daya aparatur dan tekanan anggaran waktu audit memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit pada auditor di Inspektorat Kota Gorontalo. Dengan mengetahui tujuan-tujuan yang telah dirumuskan maka akan diperoleh manfaat bagi auditor di Inspektorat Kota Gorontalo untuk mengetahui seberapa besar sumber daya aparatur dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas hasil audit, serta menjadi acuan bagi pihak Inspektorat untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal ini peningkatan hasil audit yang berkualitas dan tentunya bermanfaat bagi yang berkepentingan, serta untuk peneliti dapat memperkaya dan memperbanyak pengetahuan dan pemahaman mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan tentunya dapat dijadikan sebagai awal pembelajaran sebelum menjadi seorang auditor.

METODOLOGI

Penelitian ini Dilakukan di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo yang berada di Jl. Achmad Nadjamuddin No 11 Wumialo Kota Gorontalo, Gorontalo. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pejabat fungsional auditor sebanyak 29 orang dan P2UPD sebanyak 16 orang yang berada di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, sehingga keseluruhan berjumlah 45 orang responden. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua jumlah populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2018:85). Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, atau kurang dari 30 orang, dengan menggunakan sampel ini maka akan membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Sampel jenuh ini juga biasa disebut dengan sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Maka yang menjadi sampel pada penelitian ini

yaitu auditor sebanyak 29 orang dan P2UPD sebanyak 16 orang yang berada di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, sehingga keseluruhan berjumlah 45 orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

1. Variabel Sumber Daya Aparatur (X_1)

Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Sumber Daya Aparatur (X_1)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=30)	Keterangan	Status
1	0,613	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,549	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,808	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,493	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,683	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,723	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel Sumber Daya Aparatur (X_1) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{Tabel} 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2)

Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=30)	Keterangan	Status
1	0,610	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,740	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,743	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,844	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,631	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,825	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,861	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{Tabel} 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3. Variabel Kualitas Audit (Y)

Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=30)	Keterangan	Status
1	0,593	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,668	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,615	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,655	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

5	0,726	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,607	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,419	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,612	0,361	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel Kualitas Audit (Y) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{Tabel} 0,361. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel Sumber Daya Aparatur (X_1)

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Sumber Daya Aparatur (X_1)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Sumber Daya Aparatur	0,725	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Sumber Daya Aparatur diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,725. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variable Sumber Daya Aparatur dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2)

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Tekanan Anggaran Waktu Audit	0,869	0,6	Nilai <i>Cronbah Alpa</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,869. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Variabel Kualitas Audit (Y)

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kualitas Audit (Y)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
----------	------------------------	-------------	------------	--------

Kualitas Audit	0,719	0,6	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel
----------------	-------	-----	---	----------

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Kualitas Audit diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,719. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variable Kualitas Audit dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Statistik Deskriptif Variabel

1. Variabel Sumber Daya Aparatur(X₁)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Sumber Daya Aparatur disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Sumber Daya Aparatur (X₁)

No	Item Pernyataan	F %	Skor Jawaban Responden					Skor Aktua l	Skor Ideal	Rata- Rata (%)	Kriteria
			1	2	3	4	5				
1	Pernyataan 1	F	0	0	0	7	37	213	220	96,82%	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	15,91 %	84,10 %				
2	Pernyataan 2	F	0	0	0	8	36	212	220	96,36%	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	18,18 %	81,81 %				
3	Pernyataan 3	F	0	0	0	18	26	202	220	91,82%	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	40,90 %	59,09 %				
4	Pernyataan 4	F	0	1	0	21	22	196	220	89,09%	Sangat Baik
		%	0%	02,27 %	0%	47,73 %	50,00 %				
5	Pernnyataa n 5	F	0	0	0	21	23	199	220	90,45%	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	47,73 %	52,27 %				
6	Per nyataan 6	F	0	0	0	18	26	202	220	91,82%	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	40,91 %	59,09 %				
Total								1224	1320	92,73%	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Sumber Daya Aparatur pada tabel diatas diperoleh secara keseluruhan presentase skor capaian untuk variabel sumber daya aparatur adalah sebesar 92,73%, dengan total skor sebesar 1,224 dan berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa Inspektorat Kota Gorontalo telah memiliki sumber daya manusia yang sangat baik.

2. Variabel Tekanan Anggaran Waktu (X₂)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Tekanan Anggaran Waktu disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Tekanan Anggaran Waktu (X₂)

No	Item Pernyataan	F %	Skor Jawaban Responden					Skor Aktual	Skor Idea 1	Rata-Rata (%)	Kriteria
			1	2	3	4	5				
1	Pernyataan 1	F	0	2	0	19	23	195	220	88,64%	Sangat Baik
		%	0%	04,55%	0%	43,18%	52,27%				
2	Pernyataan 2	F	0	3	0	20	21	191	220	86,82%	Sangat Baik
		%	0%	06,82%	0%	45,45%	47,73%				
3	Pernyataan 3	F	0	3	1	19	21	190	220	86,36%	Sangat Baik
		%	0%	06,82%	02,27%	43,18%	47,73%				
4	Pernyataan 4	F	0	13	5	16	10	155	220	70,45%	Baik
		%	0%	29,55%	11,36%	36,36%	22,73%				
5	Pernyataan 5	F	0	7	0	19	18	180	220	81,82%	Baik
		%	0%	15,91%	0%	43,18%	40,91%				
6	Pernyataan 6	F	0	10	12	5	7	161	220	73,18%	Baik
		%	0%	22,73%	27,27%	11,36%	15,91%				
7	Pernyataan 7	F	0	7	3	17	17	176	220	80,00%	Baik
		%	0%	15,91%	06,82%	38,64%	38,64%				
Total								1248	1540	81,04%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel tekanan anggaran waktu Audit pada tabel 4.14 diperoleh tiga skor jawaban dengan kategori sangat baik dan empat skor jawaban dengan kategori baik. Secara keseluruhan presentase skor capaian untuk variabel tekanan anggaran waktu audit adalah sebesar 81,04%, dengan total skor sebesar 1,248 sehingga terjadi tekanan anggaran waktu audit di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo, dimana semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang ada maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

3. Variabel Kualitas Audit (Y)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Kualitas Audit disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)

No	Item Pernyataan	F %	Skor Jawaban Responden	Skor Aktual	Skor Ideal	Kriteria
----	-----------------	-----	------------------------	-------------	------------	----------

			1	2	3	4	5			Rata- Rata (%)	
1	Pernyataan 1	F	0	0	0	15	29	205	220	93,18%	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	34,09%	65,91%				
2	Pernyataan 2	F	0	0	0	17	27	203	220	92,27%	Sangat Baik
		%	0%	0%	0%	38,64%	61,36%				
3	Pernyataan 3	F	0	0	1	18	25	200	220	90,91%	Sangat Baik
		%	0%	0%	02,27%	40,91%	56,82%				
4	Pernyataan 4	F	0	0	9	7	28	195	220	88,64%	Sangat Baik
		%	0%	0%	20,45%	15,91%	63,64%				
5	Pernyataan 5	F	0	14	5	3	21	163	220	74,09%	Baik
		%	0%	31,82%	13,64%	6,82%	47,73%				
6	Pernyataan 6	F	0	27	3	1	8	122	220	55,45%	Cukup Baik
		%	0%	61,36%	18,18%	02,27%	18,18%				
7	Pernyataan 7	F	0	5	1	18	20	185	220	84,09%	Sangat Baik
		%	0%	11,36%	02,27%	40,91%	45,45%				
8	Pernyataan 8	F	0	1	1	18	24	197	220	89,55%	Sangat Baik
		%	0%	02,27%	02,27%	40,91%	54,55%				
Total								1470	1760	83,52%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Kualitas Audit pada tabel diatas diperoleh secara keseluruhan presentase skor capaian untuk variabel tekanan anggaran waktu audit adalah sebesar 83,52%, dengan total skor sebesar 1.470 dan berada pada kategori baik. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor di Inspektorat Kota Gorontalo sudah baik walaupun masih terdapat satu pernyataan yang hanya memperoleh skor cukup baik.

D. Uji Normalitas Data

Tabel 4.16 Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48392436
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.114
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.910

Asymp. Sig. (2-tailed)	.379
-------------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,910 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,379 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

E. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sumber Daya Aparatur	.355	2.817
	Tekanan Anggaran Waktu Audit	.355	2.817

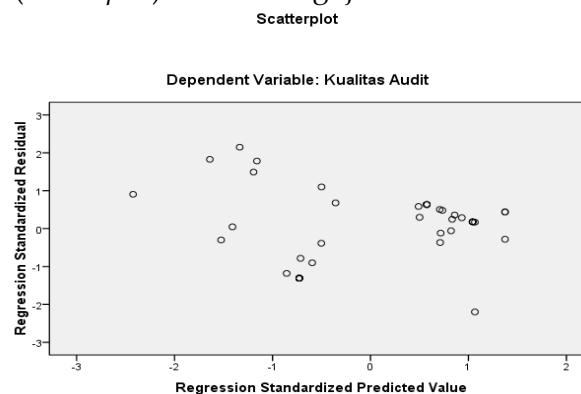
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis pada table diatas, terlihat diperoleh untuk nilai VIF untuk variable Sumber Daya Aparatur (X_1) dan Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2) sebesar 2,817 yang berarti angka tersebut dibawah angka 10 seperti yang disyaratkan. Sementara untuk nilai *tolerance* yang diperoleh untuk masing-masing variable 0,355 yang berarti angka tersebut tidak kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

F. Uji Heterokedastisitas

pengolahan data (*Scatterplot*) untuk menguji heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu dan tidak ada pola yang jelas. Sehingga jika dilihat dari gambar tersebut terjadi tidak gejala heterokedastisitas.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.244	2.547		1.666	.103
	Sumber Daya Aparatur	.484	.246	.364	1.966	.056
	Tekanan Anggaran Waktu Audit	.463	.226	.381	2.053	.046

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 4,244 + 0,484X_1 + 0,463X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 4,244 menunjukkan nilai rata-rata variable Kualitas Audit sebesar 4,244 dengan ketentuan nilai variabel Sumber Daya Aparatur dan Tekanan Anggaran Waktu Audit bernilai konstan atau ceteris paribus.

b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X_1 (Sumber Daya Aparatur) sebesar 0,484 atau sebesar 48,4% menunjukkan setiap perubahan variabel Sumber Daya Aparatur sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 48,4%.

Nilai Koefisien Regresi Variabel X_2 (Tekanan Anggaran Waktu Audit) sebesar 0,463 atau sebesar 46,3% menunjukkan setiap perubahan variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 46,3%.

H. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.244	2.547		1.666	.103
	Sumber Daya Aparatur	.484	.246	.364	1.966	.056
	Tekanan Anggaran Waktu Audit	.463	.226	.381	2.053	.046

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Sumber Daya Aparatur terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung $1,966 < t\text{-tabel } 2,019$ dan nilai signifikansi $0,056 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Aparatur (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). (H_1 ditolak)

2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung $2,053 > t\text{-tabel } 2,019$ dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). (H_2 diterima).

I. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522.344	2	261.172	20.517	.000 ^a

Residual	521.922	41	12.730
Total	1044.266	43	

a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu Audit, Sumber Daya Aparatur

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 20,517. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df_1) sebesar K (Jumlah variabel bebas) = 2 dan derajat bebas penyebut (df_2) sebesar $n - k - 1 = 44 - 2 - 1 = 41$ adalah sebesar 3,23. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari F_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

J. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.476	3.56789

a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu Audit, Sumber Daya Aparatur

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,476 atau sebesar 47,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 47,6% variabilitas Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Sumber Daya Aparatur dan Tekanan Anggaran Waktu Audit. Sementara untuk sisanya sebesar 52,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini

A. Pengaruh Sumber daya Aparatur Terhadap Kualitas Audit

Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sumber daya aparatur (X_1) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kualitas audit (Y), yang artinya sumber daya aparatur yang dimiliki oleh Inspektorat Daerah Kota Gorontalo sudah baik akan tetapi ada faktor yang menyebabkan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sebagian responden dalam mengisi kuesioner yang peneliti sebar, dimana pada pernyataan keempat menjelaskan tentang latar belakang pendidikan auditor yang sesuai dengan tugasnya, terdapat jawaban tidak setuju dari responden, yang artinya sebagian dari auditor di Inspektorat belum memiliki pendidikan yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diemban saat ini. Dari jawaban responden diperoleh jawaban sangat baik akan tetapi jika dilihat dari nilai persentase belum ada yang mencapai 100% sehingga hal tersebut masih perlu ditingkatkan terutama pada indikator kualitas intelektual. Jika latar belakang pendidikan aparatur di Inspektorat Kota Gorontalo lebih diperhatikan maka tentunya akan mempengaruhi kinerja dari aparatur itu sendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang nantinya akan menghasilkan audit yang bisa dikatakan berkualitas yang sesuai dengan norma dan kode etik profesi seorang auditor.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} 1,966 < t_{tabel} 2,019$ dan nilai signifikansi $0,056 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Aparatur (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). (H_1 ditolak). Positif dalam penelitian ini artinya adalah searah, dimana jika sumber daya aparatur meningkat, maka kualitas audit juga akan meningkat. Sebaliknya, jika sumber daya aparatur menurun, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan menurun. Kata signifikan dapat diartikan sebagai bermakna, atau memiliki makna. Tidak signifikan dalam penelitian ini yaitu walaupun sumber daya aparatur searah positif terhadap kualitas audit akan tetapi hal tersebut

tidak memiliki pengaruh khusus dalam hal meningkatkan kualitas audit, auditor tidak akan mengubah pola hidupnya karena kenaikan kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Labu (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Independensi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hasil tersebut dapat dilihat dari uji regresi yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,528 > 0,05$. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki seorang auditor belum tentu akan menghasilkan kualitas audit yang dapat dinilai baik. Akan tetapi terjadi sedikit perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Labu (2018) dengan penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Labu menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia sama sekali tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, dimana sumber daya aparatur searah dengan kualitas audit akan tetapi terdapat faktor yang membuat variabel ini tidak signifikan, yakni auditor di Inspektorat Daerah Kota Gorontalo belum didukung oleh latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas dan tanggungjawab, sehingga jika hal ini diperbaiki maka dapat merubah hasil penelitian menjadi berpengaruh dan signifikan.

B. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi pada penelitian ini diperoleh nilai t -hitung $2,053 > t$ -tabel $2,019$ dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). (H_2 diterima). Pada hasil penelitian ini membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu audit (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y), dimana semakin tinggi anggaran waktu yang diberikan maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan. Tekanan anggaran waktu signifikan terhadap kualitas audit karena para auditor menganggap bahwa tanpa adanya tekanan anggaran waktupun untuk menghasilkan kualitas audit yang baik itu merupakan tugas dari seorang auditor itu sendiri, serta tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena dengan adanya tekanan anggaran waktu menjadikan sebagai hal yang positif bagi para auditor dimana tekanan anggaran waktu dapat memacu para auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Adapun hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Yudha et al., (2017) dalam (Wahyuni, 2020) menjelaskan bahwa saat menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara yaitu: fungsional dan disfungsional, perilaku fungsional auditor adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik- baiknya, sebab dengan adanya tekanan waktu yang terbatas auditor tetap harus menyajikan hasil audit yang berkualitas, efektif, efisien, dan tepat waktu, Sementara perilaku disfungsional auditor adalah perilaku yang dapat menurunkan kualitas audit, seperti mengurangi atau mengganti beberapa prosedur audit dan penagihan bukti audit yang tidak efektif. Teori pendukung lain yaitu berasal dari teori kurva U terbalik yang merupakan model yang banyak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara tekanan dan kinerja seseorang atau kelompok. Menurut Robbins (2006) logika yang menjadi dasar dari teori U terbalik adalah bahwa stres pada tingkat rendah sampai sedang merangsang tubuh akan meningkatkan kemampuan bereaksi, sebaliknya jika terdapat stres yang berlebihan maka akan menempatkan tuntutan yang tidak dapat dicapai sehingga mengakibatkan kinerja yang dihasilkan akan menurun. Auditor yang berada dalam posisi mengalami tekanan yang berhubungan dengan waktu sering kali dalam tingkat tertentu justru akan memberikan dorongan motivasi, tetapi pada tingkat yang melebihi batas tekanan waktu justru akan menyebabkan tingginya tingkat stres sehingga dapat mengganggu kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti & Latrini (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang artinya semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dialami auditor dalam menyelesaikan tugas maka semakin baik kualitas audit seorang auditor.

C. Pengaruh Sumber Daya Aparatur Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian simultan didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 20,517. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df_1) sebesar K (Jumlah variabel bebas) = 2 dan derajat bebas penyebut (df_2) sebesar $n - k - 1 = 44 - 2 - 1 = 41$ adalah sebesar 3,23. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar dari F_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai α 0,05. Sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber daya aparatur (X_1) dan tekanan anggaran waktu audit (X_2) secara simultan terhadap kualitas audit (Y). Hal ini didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) yang menjelaskan bahwa model pengujian secara simultan dapat dikatakan layak jika memiliki nilai $\text{sig } F$ lebih kecil atau sama dengan α 0,05.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamarang (2019) dimana berdasarkan hasil uji f maka dapat diartikan bahwa perubahan variabel independen (time budget pressure dan kompleksitas audit) secara simultan terdapat perubahan yang signifikan terhadap variabel dependen (kualitas audit). Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) diatas dapat dilihat bahwa hasil uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 6,323 dengan signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 5% atau $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Labu (2018) dimana pada hasil penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, Kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dimana semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki seorang auditor belum tentu akan menghasilkan kualitas audit yang baik, Dan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. Akan tetapi jika dinilai secara simultan maka ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit karena terdapat dua variabel yang berpengaruh, jadi secara simultan ketiga variabel berpengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Aparatur Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit terhadap Kualitas Audit, maka diperoleh kesimpulan 1). Sumber daya aparatur berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit (H_1). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara sumber daya aparatur terhadap kualitas audit akan tetapi tidak signifikan atau tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Terdapat faktor yang membuat variabel ini tidak signifikan yaitu sumber daya aparatur yang dimiliki dalam mengaudit belum didukung oleh latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. 2). Tekanan anggaran waktu audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (H_2 diterima), yang artinya bahwa semakin tinggi anggaran waktu yang diberikan maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan. Para auditor menganggap bahwa adanya tekanan anggaran waktu dapat menjadikan hal yang positif dimana tekanan anggaran waktu dapat memacu para auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. 3). Secara simultan Sumber Daya Aparatur (X_1) Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit (X_2) berpengaruh signifikan

terhadap Kualitas Audit (Y), dimana nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha.

Referensi :

- Admin. (2020). *Temuan BPK RI, Belanja Covid 19 Tak Sesuai Ketentuan*. Radar Gorontalo.<https://rgol.id/temuan-bpk-ribelanja-covid-19-tak-sesuai-ketentuan/>
- Adiati, A. puspita. (2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM*.
- Durori, R. (2019). *Pengaruh Tekanan Peran, Tekanan Waktu, dan Kontrol Kualitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Sektor Publik (Studi Empiris pada BPKP)*. 17(02), 10–19.
- Hasan, A., Mahsuni, A. W., & Afifudin, A. (2019). *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Hermawan, H. (2020). *Metodologi Riset Kuantitatif: Riset Bidang Kepariwisata*. Open Science Framework.
- Labu, M. Y. (2018). *Pengaruh Independensi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit*. STIE Perbanas Surabaya.
- Lohonauman, H., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. Y. B. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Hasil Audit Perwakilan Bpkp Sulawesi Utara*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Mahfiza, M. (2020). *Independensi Auditor dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Audit: (Studi Pada Auditor Inspektorat Kota Gorontalo)*. *Al-Buhuts*, 16(2), 127–145.
- Matoka, M. (2021). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Kantor Badan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD Kabupaten Buol)*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Monoarfa, R., & Dama, H. (2018). *The Influence of Time Budget Pressure and Dysfunctional Behavior to Audit Quality at Bawasda in Gorontalo Province*. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 420–436.
- Muhsin, M. (2018). *Peran Tekanan Anggaran Waktu Auditor Dalam Memoderasi Effort Dan Kinerja Audit Judgment*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 223–235.
- Ottay, Daniel et, al. (2022). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Sario Kota Manado*. ISSN 2338-9613, Vol VIII 2.
- Saleh Alwiyah. (2020). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Kecermatan Profesional Terhadap Kualitas Audit (studi pada auditor inspektorat provinsi gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sari, I. N. (2020). *Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PD Pembangunan Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sasmita, D. A., Nasrizal, N., & Rasuli, M. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Rokan Hilir)*. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 118–129.
- Septiana, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sawahlunto)*. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif (Cetak-2)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Cetak pertama*. Alfabeta.
- Wahyuni, N., Boku, Z., & Sumitro Badu, R. (2020). *Pengaruh Due Professional Care Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit*. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 84–96. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.13>

- Wulan, N. P. A. N. S., & Budiarta, I. K. (2020). I Ketut Jati 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 1866–1885.
- Yuliyanti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 257–272.